

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin banyak para pelaku bisnis yang muncul di Indonesia, dan mendirikan berbagai macam perusahaan di berbagai sektor usaha. Harapan mereka tentu saja salah satunya ingin mengembangkan usahanya menjadi perusahaan yang bisa menguasai pasar dalam negeri bahkan melakukan kerjasama dengan pihak asing, sehingga usahanya bisa terus berkembang luas dan tentu saja harapan akan keuntungan yang sangat besar bisa diraih.

Dari berbagai macam bisnis yang menghasilkan, bisnis property adalah salah satu yang benar-benar menjanjikan dan sangat prospektif di Indonesia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan kebutuhan atau permintaan hunian yang mencapai 800.000 – 1 juta unit per tahun, sedangkan suplai atau pasokan yang dibangun hanya 200 – 300 ribu unit per tahun. Peluang pasar inilah yang menjadikan bisnis property sangat prospektif, ditambah lagi dengan harga tanah atau hunian yang akan terus naik setiap tahunnya serta tidak terpengaruh inflasi, membuat bisnis property semakin menjanjikan. Menurut Ketua DPP REI Setyo Maharso, pasar property di dalam negeri Indonesia masih sangat besar potensinya, terlebih karena bisnis property itu termasuk

bisnis padat modal. Optimisme ini terbangun dengan melihat pada semester pertama
Ferry Ferdiansyah , 2014

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADAPT. BAKRIELAND
DEVELOPMENT. TbkDI BURSA EFEK INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2012, pasar property tetap tumbuh mencapai 20 persen yang lebih banyak ditopang dari property komersial. Pasar property komersial, khususnya pada wilayah Jabodetabek akan menjadi pasar terbesar untuk pulau Jawa. Namun seiring pembangunan masing-masing daerah, membawa angin segar pasar property di luar Jawa. REI mencatat terjadi lonjakan pertumbuhan pada wilayah Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan. (franchise.century21.co.id, Agustus 2012)

Menurut Teguh Satria (Presiden FIABCI Asia Pasifik), memprediksi pertumbuhan property di tahun 2013 akan lebih baik dari tahun 2012, terutama di semester pertama tahun 2013. “Indikatornya antara lain suku bunga yang masih berada di posisi 5,75%, atau setidaknya jika memang harus naik, tidak akan lebih dari 6%,” jelasnya. Selain itu, imbuh Teguh, *middle income* atau *middle class* kian bertambah. Menurut data, sekarang kelas menengah mencapai 60 juta. Angka ini terus bertambah, dan diperkirakan akan menjadi 100 juta dalam waktu dekat. “Dengan bertambahnya kelas menengah yang memiliki daya beli, maka akan menciptakan pasar yang besar, sebab kelas menengah ini umumnya adalah usia produktif yang memerlukan hunian dan investasi”. (rumah.com, 18 Januari 2013)

Semua perusahaan pasti ingin memaksimalkan laba yang ingin didapat. Laba perusahaan selain merupakan indikator dari kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham, juga merupakan cerminan dalam penciptaan

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADAPT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai perusahaan yang menunjukkan bagaimana prospek perusahaan di masa mendatang. Sehingga para investor dapat membuat suatu keputusan yang paling baik dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan mendapat tingkat pengembalian investasi (*return*) yang layak. *Return* yang bisa didapat oleh investor berasal dari selisih harga saham.

Salah satu sektor yang listing di Bursa Efek Indonesia adalah sektor property, real estate & building construction. Pada sektor property, real estate and building construction, hanya terdapat 2 subsektor yaitu subsektor property & real estate serta 1 subsektor lainnya yaitu subsektor building construction. Berkaitan dengan *return* saham pada perusahaan subsektor property & real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), kita dapat memperoleh gambaran tentang keadaan *return* saham subsektor property & real estate tersebut dengan membandingkan *return* sahamnya dengan subsektor building construction, yang dijelaskan oleh tabel berikut ini.

Tabel 1.1
***Return* Saham di Sektor Property, Real Estate & Building Construction**
Tahun 2008-2012
(Dalam satuan %)

NO	Sektor Property, Real Estate & Building Construction	<i>Return</i> Saham				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Subsektor <i>Property & Real Estate</i>	35	49	40	21	37
2	Subsektor <i>Building Construction</i>	50	65	71	-8	92

Ferry Ferdiansyah , 2014

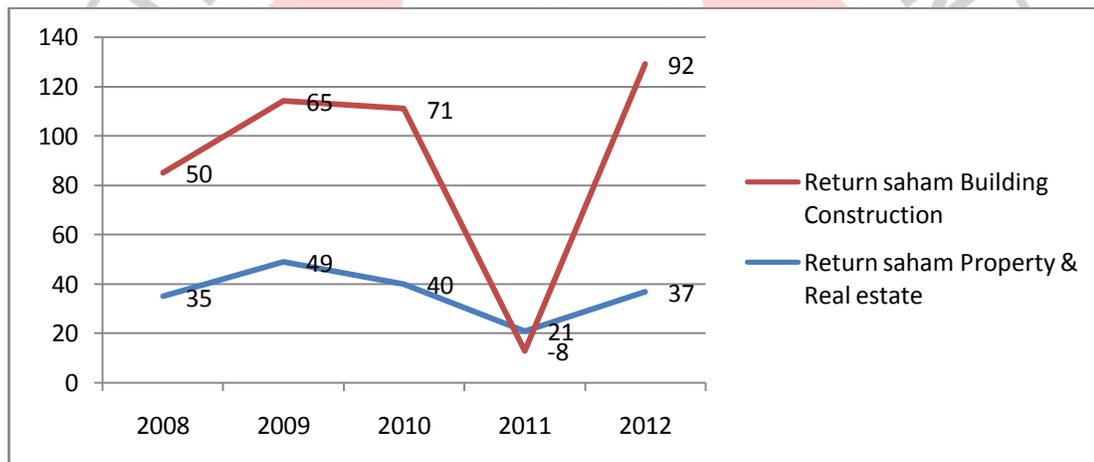
PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADAPT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Untuk lebih jelasnya, fluktuasi *return* saham di sektor property, real estate and building construction akan dijelaskan di gambar berikut ini.

Gambar 1.1
Perbandingan *Return* Saham di Sektor Property, Real Estate and Building Construction Tahun 2008-2012



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel dan grafik diatas dapat kita lihat bahwa *return* saham di subsektor building construction, pada tahun 2008 – 2009 terjadi kenaikanyaitu dari 50% menjadi 65%. Penurunan yang sangat tajam terjadi ditahun berikutnya yaitu antara tahun 2010 – 2011yaitu dari 71% menjadi -8%, namun di tahun 2012 meningkat pesat menjadi 92% melampaui nilai pada tahun 2010. Berbeda dengan apa yang terjadi pada subsektor property &real estate, yangmengalami kenaikan tahun 2008-

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADAPT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. TbkDI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2009 yaitu dari 35% menjadi 49%. Namun ditahun berikutnya terjadi penurunan antara tahun 2010 – 2011 yaitu 40% menjadi 21%, namun di tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 37%. Peningkatan yang terjadi pada subsektor property & real estate ini masih dinilai belum bagus, karena masih di bawah nilai *return* saham pada tahun 2010 yang mencapai 40%. Serta kenaikan *return* saham antara tahun 2011 – 2012 yang terjadi pada subsektor property & real estate ini masih di bawah nilai *return* saham subsektor building construction, dan yang paling penting kenaikan *return* saham antara tahun 2011 – 2012 ini tidak sepenuhnya terjadi pada semua perusahaan yang berada pada subsektor property & real estate.

Trend positif kenaikan *return* saham yang terjadi pada subsektor property & real estate, ternyata tidak dialami oleh semua perusahaan yang berada pada subsektor property & real estate ini. Dari 46 perusahaan yang ada di subsektor property & real estate, ternyata ada perusahaan – perusahaan yang mengalami penurunan *return* saham dari tahun ke tahun, berbanding terbalik dengan apa yang terjadi pada perusahaan lainnya yang berada satu subsektor dengan perusahaan tersebut. Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan *return* saham dari tahun ke tahun yaitu terjadi pada PT. Bakrieland Development. Tbk. Secara lebih rinci, berikut data perkembangan *return* saham pada PT. Bakrieland Development. Tbk di BEI yang dijadikan sampel penelitian.

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

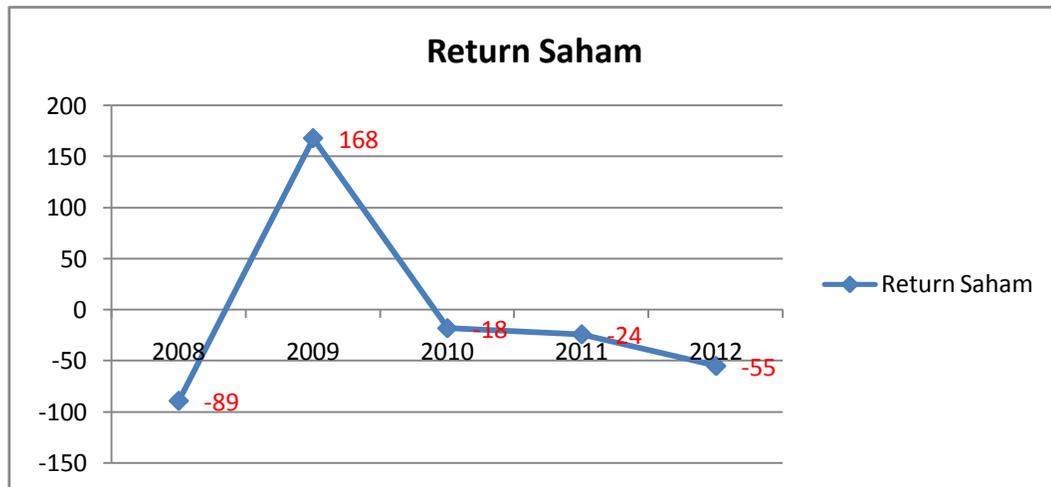
Tabel 1.2
Return Saham PT. Bakrieland Development.Tbk Periode 2008-2012
 (Dalam satuan %)

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2008	2009	2010	2011	2012
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	72	193	157	119	54
Return Saham		-89	168	-18	-24	-55

Sumber: IDX Statistics (data diolah kembali)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa *return* saham di PT. Bakrieland Development.Tbk mengalami kecenderungan penurunan selama empat tahun terakhir, bahkan penurunan tersebut menyentuh nilai negatif. Perkembangan *return* saham di PT. Bakrieland Development.Tbk akan digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.2
Return Saham PT. Bakrieland Development.Tbk
Periode 2008-2012



Sumber :www. idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat perkembangan *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk dari tahun 2008 – 2009 mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu dari -89% menjadi 168%. Namun perkembangan *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk di tahun-tahun berikutnya, yaitu selama periode 2009-2012 mengalami penurunan terus menerus. Pada tahun 2009 - 2010 PT. Bakrieland Development.Tbk tercatat mengalami penurunan *return* saham yang sangat besar yaitu dari 168% menjadi -18%, penurunan ini terjadi lagi di tahun berikutnya yaitu tahun 2011 menjadi -24%. Penurunan *return* saham ini terus berlanjut hingga tahun berikutnya, bahkan penurunan *return* saham pada tahun 2012 ini sangatlah drastis sampai menyentuh nilai -55%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Bakrieland Development.Tbk kurang baik, karena semakin bagus kinerja perusahaan

tercatat maka permintaan investor terhadap saham pun semakin tinggi, sehingga harga sahamnya cenderung tinggi, serta pada akhirnya *return* saham yang didapat semakin besar, begitu pula sebaliknya. Penurunan *return* saham ini mengindikasikan kurang baiknya kinerja keuangan di PT. Bakrieland Development.Tbk, serta bisa menyebabkan ketidakpuasan investor dan menjadi cerminan yang kurang baik pada perusahaan itu sendiri.

Salah satu penyebab penurunan *return* saham ini dipengaruhi oleh menurunnya kinerja profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Earning per Share*(EPS). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh **Brigham, Eugene F dan Weston, J. Fred (2004:26)** bahwa: “Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per saham yang diberikan perusahaan maka para investor akan semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat”.

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADAPT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perusahaan yang mampu meningkatkan EPS berarti mempunyai kemampuan untuk meningkatkan harga saham sehingga mampu meningkatkan *return* saham bagi investor. Dengan meningkatnya *returnsaham*, maka perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor dikarenakan *return* yang dibagikan cukup menggiurkan bagi para investor. Dalam hal ini, investasi saham yang makin tinggi akan menyebabkan harga saham di bursa naik, dan akhirnya laba perusahaan meningkat karena sahamnya banyak dibeli investor. Jika laba perusahaan meningkat, pengembalian (*return*) yang didapat oleh investor pun akan semakin tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* akan mempengaruhi *return* saham. Tabel berikut ini akan menjelaskan fluktuasi *Earning per Share*(EPS) di PT. Bakrieland Development.Tbk.

Tabel 1.3
***Earning per Share* (EPS) PT. Bakrieland Development.Tbk**
Periode 2008-2012
(Dalam satuan (Rp))

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Earning per Share				
		2008	2009	2010	2011	2012
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	9	6	4	6	-13

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa *Earning per Share* tahun 2012 di PT. Bakrieland Development.Tbk, mengalami kecenderungan penurunan yang sangat tajam dibandingkan dengan tahun- tahun sebelumnya. Perkembangan EPS di PT. Bakrieland Development.Tbk akan digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.3
Perkembangan EPS PT. Bakrieland Development.Tbk
Periode 2008-2012



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *Earning per Share* dari tahun 2008 terus mengalami penurunan sampai tahun 2010, kemudian mengalami kenaikan yang sangat signifikan di tahun 2010 – 2011 yaitu dari Rp 4,- menjadi Rp 6,-. Namun pada tahun 2012 *Earning per Share* pada PT. Bakrieland Development.Tbk menurun sangat tajam, hingga mencapai titik minus Rp 13,-. Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang diwakili

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT.Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh *Earning per Share* mengalami penurunan yang sangat tajam, hal ini menggambarkan masih belum maksimalnya laba yang diperoleh oleh investor. *Earning per share* merupakan rasio yang penting bagi para investor atau calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang diinvestasikannya. Selain itu *Earning per Share* dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *Earning per Share* (yang dibagikan kepada para investor) tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan *Earning per Share* yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan tingkat kesejahteraan kepada pemegang saham.

Return saham juga bisa dipengaruhi oleh nilai pasar yang diukur oleh rasio *Price to Book Value* (PBV), karena PBV ini mencerminkan nilai perusahaan, yang merupakan ukuran kepercayaan pasar terhadap nilai saham perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja pasar dipakai karena memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengembangkan nilai pasar sahamnya jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pasar pada industri yang sama.

Kinerja pasar ini dapat dilihat dari rasio pasar (*market ratios*) suatu perusahaan. Pendekatan nilai pasar didasarkan kepada perkiraan laba per saham di masa yang akan datang, sehingga dapat diketahui berapa lama investasi suatu saham akan

kembali. Salah satu indikator dalam kinerja pasar yang sering dipakai oleh investor dalam menganalisa *returnsaham* adalah *Price to Book Value* (PBV). **Darmadji & Fakhrudin, (2001:57)** mengatakan bahwa “PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan atau bisa juga digunakan untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham.”

Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut meningkat dan pada akhirnya *return* saham yang diterima akan meningkat pula. Begitu juga sebaliknya jika PBV rendah akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya *return* saham dari perusahaan tersebut.

PBV atau *Price to Book Value* adalah rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. PBV digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Perkembangan PBV pada PT. Bakrieland Development.Tbk, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.4

***Price to Book Value* (PBV) PT. Bakrieland Development.Tbk
Periode 2008-2012
(Dalam satuan Kali)**

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADAPT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

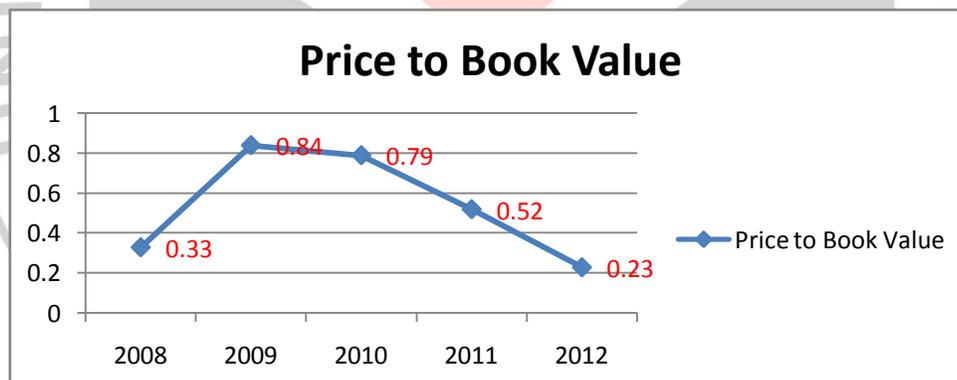
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Price to Book Value				
		2008	2009	2010	2011	2012
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	0.33	0.84	0.79	0.52	0.23

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa rasio pembentuk nilai pasar yaitu *Price to Book Value* mengalami kecenderungan penurunan pula dari tahun ke tahunnya. Gambaran perkembangan PBV di PT. Bakrieland Development.Tbk, akan disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1.4
Perkembangan PBVPT. Bakrieland Development.Tbk
Periode 2008-2012



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pada gambar di atas menunjukkan adanya kenaikan antara tahun 2008-2009 yaitu dari 0,33 menjadi 0,84. Tetapi ditahun berikutnya terjadipenurunan dari tahun 2010 sebesar 0,79 menjadi 0,52 di tahun 2011. Dan di tahun 2012 terjadi lagi

penurunan PBV menjadi 0,23. Turunnya PBV ini menandakan bahwa penilaian investor kepada perusahaan di PT. Bakrieland Development.Tbk, ini cenderung menurun.

Dari data – data yang telah dipaparkan diatas, dapat dilihat profitabilitas di PT. Bakrieland Development.Tbk yang diukur dengan EPS kurang baik, serta nilai pasar pun yang diwakili oleh PBV menurun. Menurunnya EPS dan PBV diduga penyebab dari menurunnya *return* saham di PT. Bakrieland Development.Tbk, serta tidak menutup kemungkinan akibat dari penurunan *return* saham ini calon investor pun enggan menanamkan sahamnya di PT. Bakrieland Development.Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada PT. Bakrieland Development.Tbk Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Ferry Ferdiansyah , 2014

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT. Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, dapat diketahui bahwa *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Jika terus seperti ini, kedepannya perusahaan akan mendapat laba yang sedikit, dan investor pun akan lari dan mencari tempat investasi yang lain.

Return saham dapat kita lihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yaitu kinerja profitabilitas yang diwakili oleh *Earning per Share* (EPS). Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas PT. Bakrieland Development.Tbk yang diwakili oleh *Earning per Share* mengalami penurunan yang sangat tajam, hal ini menggambarkan masih belum maksimalnya laba yang diperoleh oleh investor, serta menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan tingkat kesejahteraan kepada pemegang saham.

Perusahaan yang mampu meningkatkan EPS berarti mempunyai kemampuan untuk meningkatkan harga saham sehingga mampu meningkatkan *return* saham bagi investor. Dengan meningkatnya *returns* saham, maka perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor, dikarenakan *return* yang dibagikan cukup menggiurkan bagi para investor.

Alat ukur lainnya yang dapat memperkirakan *return* saham adalah dari kinerja nilai pasar yang diperlihatkan oleh tingkat *Price toBook Value* (PBV), yaitu rasio

yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Dari data yang ada, diketahui bahwa rasio pembentuk nilai pasar yaitu *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Bakrieland Development Tbk mengalami kecenderungan penurunan pula dari tahun ke tahunnya. Turunnya PBV ini menandakan bahwa penilaian investor terhadap PT. Bakrieland Development Tbk, ini cenderung menurun.

Keinginan investor melakukan analisis kesehatan suatu saham melalui rasio-rasio keuangan seperti *Price to Book Value*, dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (*return*) yang layak dari suatu investasi saham. Semakin tinggi PBV suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga saham pun akan naik karena lebih diminati di bursa.

Semakin tinggi profitabilitas maka laba yang dihasilkan pun akan meningkat, maka nilai dari perusahaan tersebut akan bagus dan akan membuat investor mendapatkan *return* yang tinggi pula. *Return* yang dihasilkan tinggi, investor pun akan semakin giat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran profitabilitas PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana gambaran nilai pasar PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana gambaran *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran profitabilitas PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia
2. Gambaran nilai pasar PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia

3. Gambaran *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia
4. Gambaran pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham PT. Bakrieland Development.Tbk di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan pasar modal, khususnya dalam penilaian profitabilitas dan nilai pasar serta pengaruhnya terhadap *return* saham, sehingga bisa menjadi acuan dalam berinvestasi.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu tentang analisis fundamental, dalam pemilihan saham potensial yang dapat memberikan jumlah keuntungan yang tinggi. Selain itu penulis dapat mengetahui aplikasi sebenarnya dari pelaksanaan manajemen investasi berdasarkan informasi kinerja keuangan yang diwakili oleh profitabilitas (*Earning per Share*) dan nilai pasar (*Price to Book Value*). Penelitian ini juga

diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan bagi penulis bila kelak akan terjun ke dunia investasi di pasar modal secara langsung.

b. Investor

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam pemilihan saham yang memberikan keuntungan optimal melalui analisis kinerja keuangan.

c. Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal.